



Pengelolaan **SAMPAH** *Kawasan Pulau Kecil*

La Ode Tasrun, S.KM., M.Kes.

Tentang Penulis



La Ode Tasrun, S.KM., M.Kes. lahir di Ambeua pada tanggal 08 Februari 1992. Jenjang pendidikan dasar SD Negeri Sampowatu (1998-2004), Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kaledupa (2004-2007), Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Baubau (2007-2010). Kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Mandala Waluya (2010-2014) dan melanjutkan Kuliah Stra Dua (S2) Di Universitas Hasanuddin (2016-2018) dengan mengambil program studi Mgister Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan Jurusan Kesehatan Lingkungan. Saat ini penulis bekerja di Universitas Mandala Waluya. Penulis Pernah bekerja Sebagai Sekretaris Fakultas Sains dan Teknologi UMW pada tahun 2020-2021 dan Menjadi Ketua Prodi DIII Sanitasi Fakultas Sains dan Teknologi UMW pada tahun 2021-Sekarang. Sedangkan buku yang telah ditulis adalah: Higiene, Sanitasi Dan Keselamatan Kerja (ISBN: 978-623-487-972-8), Kesehatan Lingkungan (ISBN: 978-623-487-741-0), dan Penyakit Bersumber Lingkungan (ISBN: 978-623-487-996-4).



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



PENGELOLAAN SAMPAH KAWASAN PULAU KECIL

La Ode Tasrun, S.KM., M.Kes.



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PENGELOLAAN SAMPAH KAWASAN PULAU KECIL

Penulis : La Ode Tasrun, S.KM., M.Kes.

Editor : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Isnaeni Etik Martiqoh

ISBN : 978-623-120-893-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik
perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Pengelolaan Sampah Kawasan Pulau Kecil”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini membahas tentang penanganan sampah di pulau kecil. Timbunan sampah yang tidak dikelola dapat menimbulkan pencemaran pada media lingkungan tanah, air, dan udara, juga sangat potensial sebagai sumber merebaknya wabah penyakit seperti diare dan sebagainya. Buku ini terbagi menjadi 6 bab yang membahas 1. Pendahuluan, 2. Sampah, 3. Pengetahuan dan Sikap, 4. Sampah Kawasan Pulau Kecil, 5. Penangan Sampah Kawasan Pulau Kecil, 6. Penutup.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 SAMPAH.....	10
A. Pengertian Sampah.....	10
B. Sampah Menurut Para Ahli	11
C. Timbulan Sampah.....	12
D. Sumber Sampah	12
E. Perilaku Pengolahan Sampah	14
BAB 3 PENGETAHUAN DAN SIKAP.....	19
A. Pengertian Pengetahuan.....	19
B. Tingkat Pengetahuan	20
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	21
D. Pengetahuan Masyarakat dalam Mengelola Sampah dengan Prinsip 3R (<i>Reduce, Reuse,</i> <i>Recycle</i>).....	22
E. Pengertian Sikap	23
F. Sikap Masyarakat dalam Mengelola Sampah.....	24
BAB 4 SAMPAH KAWASAN PULAU KECIL.....	25
A. Kawasan Pulau-pulau Kecil.....	25
B. Sampah di Pulau Kecil.....	28
C. Sarana dan Prasarana Kawasan Pulau Kecil.....	32
BAB 5 PENANGAN SAMPAH KAWASAN PULAU KECIL.....	35
A. Pengetahuan Penangan Sampah	35
B. Sikap Pengetahuan Penangan Sampah	38
C. Sarana & Prasarana Penangan Sampah	42
D. Perilaku Pengolahan Sampah terhadap Timbulan Sampah	45
BAB 6 PENUTUP	49
DAFTAR PUSTAKA.....	52
TENTANG PENULIS.....	61

BAB

1

PENDAHULUAN

Secara geografis luas daratan permukaan Bumi ini kurang lebih tiga puluh persen atau dua pertiga adalah lautan dan sekitar tujuh persennya adalah pulau-pulau kecil. Begitu pula dengan di Indonesia perbandingan luas daratan dan lautan kurang lebih dua pertiga dari wilayah lautan. Indonesia merupakan negara dengan jumlah pulau terbesar di dunia. Indonesia ditetapkan sebagai negara kepulauan karena memiliki banyak pulau yaitu sejumlah 17.480 pulau dengan panjang garis pantai mencapai 95.181 km (Magfirah Irhamiah 2014). Sebanyak 92 pulau kecil diantaranya adalah pulau-pulau kecil terluar. pulau-pulau kecil ini tergolong unik ditinjau dari segi biofisik, geografi, penduduk yang mendiami, budaya dan daya dukung lingkungan. Disisi lain Pulau-Pulau kecil juga memiliki banyak keterbatasan, antara lain ukuran pulau yang sangat kecil.

Pulau-pulau kecil dan segala permasalahannya tidak hanya berada pada permasalahan lingkungan dan pembangunan. Secara ekologis pulau-pulau kecil rapuh dan rentan. Ukuran yang kecil, tantangan dari zona pesisir terkonsentrasi di lahan terbatas, sumber daya yang terbatas, penyebaran geografis dan isolasi dari pasar, menempatkan pulau-pulau kecil pada posisi yang kurang menguntungkan (Marwah & Birawida, 2014)¹. Masyarakat pulau-pulau kecil sangat rentan terhadap risiko kesehatan lingkungan. Secara Nasional, sanitasi dasar atau bahaya yang muncul dari

BAB

2

SAMPAH

A. Pengertian Sampah

Sampah adalah sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Sampah Merupakan bahan padat buangan dari kegiatan rumah tangga, pasar, perkotaan, rumah penginapan, hotel, rumah makan, industri, sisa bahan bangunan, dan besi-besi tua bekas kendaraan bermotor. Sampah merupakan hasil sampingan dari aktivitas manusia yang sudah terpakai. Besarnya sampah yang dihasilkan dalam suatu daerah tertentu sebanding dengan jumlah penduduk, jenis aktifitas, dan tingkat konsumsi penduduk tersebut terhadap barang/material. Semakin besar jumlah penduduk atau tingkat konsumsi terhadap barang/material maka semakin besar volume sampah yang dihasilkan. Setiap harinya, kota-kota seperti Jakarta, Surabaya, Bandung dan Medan menghasilkan sampah dalam volume yang cukup besar (Sucipto, 2012).

Faktor yang berpengaruh terhadap jumlah dan komposisi sampah yaitu jumlah penduduk, kondisi sosial ekonomi, kemajuan teknologi, faktor geografis, kebiasaan masyarakat/budaya, musim/iklim dan lain- lain (Adnani, 2011).

BAB 3 | PENGETAHUAN DAN SIKAP

A. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga (Soekidjo, 2003). Pengetahuan Masyarakat tentang pengelolaan sampah diartikan sebagai pengetahuan yang terdiri dari pengertian sampah, jenis sampah, sumber sampah, faktor yang mempengaruhi produksi sampah, pengaruh sampah terhadap kesehatan, masyarakat dan lingkungan, syarat tempat sampah, kegiatan operasional pengelolaan sampah dan alat yang digunakan dalam pengelolaan sampah dan cara membuang sampah.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena, perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Soekidjo, 2003). Jadi dapat disimpulkan pengetahuan adalah hasil tahu sampai dapat menilai cara pengelolaan sampah yang benar yang diperoleh dari pengalaman sendiri atau dari pengalaman orang lain yang merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan.

BAB

4

SAMPAH KAWASAN PULAU KECIL

A. Kawasan Pulau-pulau Kecil

Kawasan pulau-pulau kecil mempunyai berbagai karakteristik yang khas, berupa ciri-cirinya yang khas dapat dilihat dari aspek ekologi, geografis, demografis dan sosial ekonomi. Beberapa karakteristik ekologis dan lingkungan yang dapat dilihat seperti ukuran yang relatif kecil, terbatas dan rentanya sumber daya alam, risiko bencana alam badai, tsunami, naiknya permukaan laut, ketidak stabilan ekologi, kekayaan akan keanekaragaman hayati dan juga kerentanan perubahan spesies akibat pengaruh aktivitas di daratan.

Pulau dapat didefinisikan dan dikategorikan dalam berbagai cara, dan masing-masing memiliki tujuan yang sangat bermanfaat, namun tidak tersedia satu definisi tunggal yang mengakomodir seluruh kebutuhan pendefinisian pulau. Pengertian pulau berdasarkan UNCLOS (United Nations Convention of the Law of the Sea) 1982 adalah massa daratan yang terbentuk secara alami, dikelilingi oleh air dan selalu muncul/berada di atas permukaan laut pada saat pasang tertinggi, memiliki kemampuan menghidupi penduduknya atau kehidupan ekonominya dan memiliki dimensi ekonomi yang lebih kecil dari ekonomi kontinental. Ukuran pulau tersebut bervariasi mulai dari pulau yang hanya beberapa meter persegi sampai jutaan

BAB

5

PENANGAN SAMPAH KAWASAN PULAU KECIL

A. Pengetahuan Penangan Sampah

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, pengelolaan sampah berhubungan erat dengan intelektual seseorang, pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk mengingat sesuatu (ide, fenomena) yang pernah diajarkan (Lestari & Azkha, 2010)¹. Pengetahuan responden tentang pengelolaan sampah dibangun berdasar kemampuan berpikir sesuai dengan kenyataan yang responden lihat dan temukan di lingkungan sekitar responden berada (Jasmawati, HM, & N, 2012)².

Pengetahuan juga merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Menurut (Bachtiar, 2008)¹ pengetahuan terbentuk dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain yaitu umur dan intelegensi sedangkan faktor eksternal yaitu pendidikan,

BAB

6

PENUTUP

Pengetahaun masyarakat rendah sehingga memproduksi sampah yang lebih banyak (meningkatnya Timbulan Sampah) dikarenakan ketidaktahuan mereka tentang cara mengolah sampah terutama penerapan sistem 4R (*reduce, reuse, recycle, dan recovery*). Pengetahuan yang rendah sehingga perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah dengan penerapan konsep 4R tidak berjalan dengan baik atau tidak dilakukan sama sekali.

Sikap Masyarakat sangat buruk terhadap sampah yang mengganggu sampah tidak bisa dijadikan karya seni, mengganggu waktu sholat, dapat menyita waktunya, dan membutuhkan tenaga yang banyak sehingga masyarakat tidak mengolah sampahnya dengan baik dan benar. Sikap masyarakat yang selalu membuang sampah disembarang tempat seperti dilaut yang sehingga sampah berserakan dilaut, sampah itu akan kembali lagi karena dibawah oleh arus dan ombak ke pesisir pantai sehingga menimbulkan timbulan sampah.

Tidak adanya Sarana dan Prasarana seperti kapal pengangkut sampah sehingga masyarakat tidak dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada seperti TPS pulau yang mengakibatkan masyarakat masih lebih suka membuang sampahnya dilaut (perilaku pengolahan yang buruk).

DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, H. (2011). Ilmu Kesehatan Masyarakat. *Yogyakarta: Nuha Medika.*
- Akhtar, H., & Soetjipto, H. P. (2014). Peran Sikap Dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Minimisasi Sampah Pada Masyarakat Terban, Yogyakarta (The Role of Attitude to Mediate The Effect of Knowledge on People's Waste Minimization Behaviour in Terban, Yogyakarta). *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 21(3), 386-392.
- Ananda, N. (2013). Gambaran Sumber Air Minum, Tempat Pembuangan Tinja Dan Tempat Pembuangan Sampah Dan Penyakit Diare Pada Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Koni Kota Jambi Tahun 2013. *JAMBI MEDICAL JOURNAL*, 1(1).
- Andriyani. (2014). Studi Sanitasi Dasar pada Penderita Diare di Pulau Kodingareng Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.*
- Anggoro, R. R. (2017). Kondisi Sanitasi Dasar Masyarakat Desa Jatimulyo, Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 9(1).
- Apinpath, C. (2014). Community Mapping and Theory of Planned Behavior as Study Tools for Solid Waste Management. *Journal of Waste Management*, 2014.
- Artiningsih, N. K. A. (2008). *Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga (Studi kasus di Sampangan dan Jomblang, Kota Semarang).* program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Azhar, J., Susilawaty, A., & Saleh, M. (2016). Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan di Dusun Kokoa Desa Marannu Kecamatan Lau Kabupaten Maros Tahun 2015. *HIGIENE:*

Jurnal Kesehatan Lingkungan, 2(2), 99-107.

Azkha, N. (2006). Analisis timbulan, komposisi dan karakteristik sampah di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 1(1), 14-18.

Azwar, S. (2011). Sikap dan Perilaku. *Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, 2, 3-22.

Bachtiar, A. M., . S Nisfadhila, C. (2008). Hubungan Tingkat Pengetahuan Agama Islam dengan Sikap Perilaku Seks Remaja di Madrasah Aliyah Negeri III Malang. *Jurnal Kesehatan*, 6(1), 23-32.

Badu, A. (2012). Gambaran Sanitasi Dasar Pada Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo Tahun 2012. *Public Health Journal*, 1(1).

Bagian Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

Bank, W. (2012). WHAT A WASTE-A Global Review of Solid Waste Management. *New York*.

Bengen, D. G., & Retraubun, A. S. (2006). *Menguak realitas dan urgensi pengelolaan berbasis eko-sosio sistem pulau-pulau kecil: Pusat Pembelajaran dan Pengembangan Pesisir dan Laut (P4L)*.

Blanchfield, D. S. (2011). *Environmental encyclopedia*.

Chandra, B. (2007). Pengantar kesehatan lingkungan. *Jakarta: EGC*.

Chen, M., Ruijs, A., & Wesseler, J. (2005). Solid waste management on small islands: the case of Green Island, Taiwan. *Resources, Conservation and Recycling*, 45(1), 31-47.

Dillala, L. (2000). Handbook of Multivariate statistic and mathematical modelling. *Illinois: Elsevier Science*.

- Dini, F., Machmud, R., & Rasyid, R. (2015). Hubungan faktor lingkungan dengan kejadian diare balita di wilayah kerja Puskesmas Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten pesisir selatan tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(2).
- Duhec Aurélie V, J. R., Maximenko Nikolai, Hafner Jan. (2015). Composition and potential origin of marine debris stranded in the Western Indian Ocean on remote Alphonse Island, Seychelles. *Marine pollution bulletin*, 96(1-2), 76-86.
- Ernawati, D., Budiastuti, S., & Masykuri, M. (2012). Analisis Komposisi, Jumlah dan Pengembangan Strategi Pengelolaan Sampah di Wilayah Pemerintah Kota Semarang Berbasis Analisis SWOT. *Ekosains*, 4(2).
- Fidiawati, L., dan Sudarmaji. (2013). Pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Kabupaten Jombang dan Kesehatan Lingkungan Sekitarnya. Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Erlangga *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol.7.
- Gandes, G. S., dan Firmanto, A. (2013). Perencanaan Sistem Pengelolaan Sampah di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Konstruksi*, 1(2), 91-100.
- Gusti, A., Bahri, S., & Afandi, D. (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Intensi Perilaku Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Padang. *Dinamika Lingkungan*, 2(2), 100-107.
- Handono, M. (2010). Model Pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Secara Berkelanjutan di TPA Cipayung Kota Depok, Jawa Barat. *Disertasi. Institut Pertanian Bogor, Bogor*.
- Hehanussa, P., Hehanussa, P., & Bakti, H. (2005). *Sumber daya air di pulau Kecil*: LIPI Press.

- Hess, A. L. (1990). Overview: sustainable development and environmental management of small islands. *Sustainable development and environmental management of small islands*, 5, 3-14.
- Hoorweg, D., & Bhada-Tata, P. (2012). What a waste: a global review of solid waste management.
- Hoorweg, D., & Thomas, L. (1999). *What a waste: solid waste management in Asia*: The World Bank.
- Indan, E. (2000). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Bandung: Citra AdityaBakti.
- Indonesia, P. M. K. R. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Tenaga Sanitarian*
- Indonesia, P. M. K. R. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 3 tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan 2014.*
- Indonesia, P. R. (2012). *Peraturan Pemerintah No 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga: Pemerintah Republik Indonesia. Jakarta.*
- Indonesia, U.-u. R. (2008). *Un-dang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan sampah. Sekretariat Negara, Jakarta.*
- Irawan, A. B., & Yudono, A. R. A. (2014). Studi Kelayakan Penentuan Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (Tpa) Di Pulau Bintan Propinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 12(1), 1-11.

- Issahaku, I., Nyame, F. K., & Brimah, A. K. (2014). Waste Management Strategies in an Urban Setting Example from the Tamale Metropolis, Ghana. *Journal of Waste Management, 2014*.
- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., . . . Law, K. L. (2015). Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science, 347*(6223), 768-771.
- Jasmawati, J., HM, S., & N, J. (2012). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Fasilitas Dengan Praktek Petugas Pengumpul Limbah Medis di RSUD Abdul Wahab Sjahrane Samarinda. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNHAS, 9*(1):1-4. *Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science), 11*(2),148-155.
- Kamal, F. (2009). (Abstrak) Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Pengelolaan Sampah Dengan Perilaku Pembuangan Sampah Pada Masyarakat Sekitar Sungai Beringin Di Rw 07 Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2009. Universitas Negeri Semarang.
- Kasmuri, k. T., I. M., & Dewi, Y. S. (2016). Covariance Based approach SEM with Bollen-Stine Estimation Estimation (Case Study Analysis of The Effect of Teacher and Principal Competence on Achievement of National Standards). *Jurnal ILMU DASAR, 16*(2), 81-88.
- Kurib, A. (2006). Model pengelolaan sampah domestik permukiman penduduk di pinggir sungai musi kota palembang dengan pendekatan reduce, reuse, recycle dan partisipasi.
- Latif, S. A., Omar, M. S., Bidin, Y. H., & Awang, Z. (2018). Analyzing the effect of situational factor on recycling behaviour in determining the quality of life. *Journal of Asian Behavioural Studies, 3*(6), 11-17.

- Lemeshow, S., Hosmer, D. W., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1997). Besar sampel dalam penelitian kesehatan. *Yogyakarta: Gajah Mada University.*
- Lestari, Y., & Azkha, N. (2010). Perilaku pengelolaan sampah pada penjual makanan jajanan dan pengunjung wisata di Pantai Padang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, 4(2), 97-102.*
- Magfirah Irhamiah, A. B. B., Syamsuar Manyullei (2014). Kondisi Sanitasi Dasar Pada Masyarakat Pulau Lae-Lae Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar.
- Makassar, P. (2011). *Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor : 4 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah.*
- Marwah, R., & Birawida, A. B. (2014). PENILAIAN RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI PULAU BONETAMBUNG KOTA MAKASSAR.
- Mulasari, S. A. (2013). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku masyarakat dalam mengolah sampah di Dusun Padukuhan Desa Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health), 6(3).*
- Muliany Jaya, A. B. B., Ruslan. (2014). PENILAIAN RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI PULAU LUMU-LUMU KOTA MAKASSAR.
- Naatonis, R. M. (2010). *Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kampung Nelayan Oesapa Kupang. UNIVERSITAS DIPONEGORO.*
- Nawang Sari, A. Y. (2011). *Structural Equation Modeling Pada Perhitungan Indeks Kepuasan Pelanggan Dengan Menggunakan Software Amos. UNY.*
- Notoatmodjo, S. (2003). Pendidikan dan perilaku kesehatan: Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. *Jakarta: Rineka Cipta*, 20.
- Notoatmodjo, S. (2010). Konsep Perilaku Kesehatan Dalam: Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi edisi revisi: Jakarta: Rineka Cipta.
- Novany, L., Kumurur, V., & Moniaga, I. (2014). Analisis Pengelolaan Persampahan Di Kelurahan Sindulang Satu Kecamatan Tuminting Kota Manado. *SABUA*, 6(3), 321-331.
- Paúl, T. G., Carolina, A. d. V., Quetzalli, A. V., & Sara, O. B. (2010). Household solid waste characteristics and management in rural communities. *Open Waste Management Journal*, 3, 167-173.
- Pratama, W. (2017). Analisa Pengelolaan Sampah di Pulau Wisata (Studi Kasus Pulau Lae-lae).
- Rahardjo, M. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengelolaan Sampah Di Pasar Banjarsari Kota Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 2(3), 192-199.
- Rahim, Z. H. A., Pinontoan, O. R., & Wilar, R. (2017). Hubungan Antara Fasilitas Sanitasi Dasar Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Banggai KabupatenBanggai Laut. *ikmas*, 2(1).
- Sahwan, F. L. (2011). Strategi pengelolaan sampah di kawasan Kepulauan Seribu. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 5(1).
- Sankoh, F. P., Yan, X., & Tran, Q. (2013). Environmental and health impact of solid waste disposal in developing cities: a case study of granville brook dumpsite, Freetown, Sierra Leone. *Journal of Environmental Protection*, 4(07), 665.
- Saputra, S., & Mulasari, S. A. (2017). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Karyawan di Kampus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 22-27.

- Sarwono, J. (2008). *Structural Equation Model (SEM) dalam Riset Ekonomi: Menggunakan USREL*. Gava Media, Yogyakarta.
- Setyowati, R., & Mulasari, S. A. (2013). Pengetahuan dan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah plastik. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(12), 562-566.
- SNI, S. N. I. N. 19-2454-2002 tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan. *Badan Standar Nasional (BSN)*.
- Soekidjo, N. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat. Prinsip-Prinsip Dasar*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Soenarto Herawan W, H. R. Y. M. (2010). *Penyediaan Air Baku di Pulau- Pulau Kecil, BANDUNG*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air.
- Sucipto, C. D. (2012). *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah: Gosyen Publishing, Yogyakarta*.
- Sukerti, N. L. G., Sudarma, I. M., & Pujaastawa, I. (2017). PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DAN FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DI KECAMATAN DENPASAR TIMUR KOTA DENPASAR, PROVINSI BALI. *ECOTROPIC*:
- Susanto, R., & Pahroni, R. (2010). Hubungan pengetahuan terhadap pengelolaan sampah Organik dan non organik pada masyarakat RW 03 Sumbersari Malang. *Jurnal Keperawatan*, 1(1).
- Susilawaty, A. (2014). *Model Penelitian Tingkat Kerentanan Lingkungan Pulau-Pulau Kecil Sulawesi Selatan*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Tchobanoglous, G. (1993). *Integrated solid waste management engineering principles and management issues*.

Walgito, B. (2001). Sikap Manusia dan Pengukurannya:
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widayatun, T. R. (1999). Ilmu perilaku. *Jakarta: CV. Sagung Seto.*

TENTANG PENULIS



La Ode Tasrun, S.KM., M.Kes., lahir di Ambeua pada tanggal 08 Februari 1992. Jenjang pendidikan dasar SD Negeri Sampowatu (1998-2004), Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kaledupa (2004-2007), Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Baubau (2007-2010). Kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Mandala Waluya (2010-2014) dan melanjutkan Kuliah Stra Dua (S2) Di Universitas Hasanuddin (2016-2018) dengan mengambil program studi Mgister Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan Jurusan Kesehatan Lingkungan. Saat ini penulis bekerja di Universitas Mandala Waluya. Penulis Pernah bekerja Sebagai Sekretaris Fakultas Sains dan Teknologi UMW pada tahun 2020-2021 dan Menjadi Ketua Prodi DIII Sanitasi Fakultas Sains dan Teknologi UMW pada tahun 2021-Sekarang. Sedangkan buku yang telah ditulis adalah: Higiene, Sanitasi Dan Keselamatan Kerja (ISBN: 978-623-487-972-8), Kesehatan Lingkungan (ISBN: 978-623-487-741-0), dan Penyakit Bersumber Lingkungan (ISBN: 978-623-487-996-4).